



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Advertising & Marketing Communication
Clara Roberta Aldeta Meylisa
44317110026

Representasi Citra Politik Joko Widodo Melalui Video Klip Presidenku Luar Biasa Menjelang Pemilu 2019

Jumlah Halaman : xiv + 161 Halaman
Bibliografi : 25 Referensi (2004-2018)

ABSTRAK

Menjelang Pemilihan Umum 2019, seorang musisi yang berasal dari Ambon yaitu X-Minor, menciptakan sebuah lagu dan dibuat dalam video klip musik sebagai tanda terima kasih kepada Joko Widodo atas perbaikan jalan di Papua. Dalam video klip tersebut, sang pencipta lagu mendeskripsikan secara detail bagaimana karakter Jokowi. Namun secara tersirat lagu tersebut menciptakan citra politik positif Jokowi guna mempengaruhi massa untuk memilih Jokowi kembali sebagai Presiden Indonesia periode kedua.

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk membongkar dan menggali citra politik Joko Widodo dalam Video Klip Presidenku Luar Biasa. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika dari John Fiske. Dalam teori ini, John Fiske membagi pengkodean dalam tiga level pengkodean tayangan televisi, dimana dalam hal ini juga berlaku pada film, yang pertama level realitas, lalu level representasi, dan yang terakhir level ideologi. Untuk penelitian ini unit analisisnya adalah semua scene dalam video klip “Presidenku Luar Biasa”, baik dari segi verbal maupun non verbal yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian melalui tokoh utama Joko Widodo. Dalam menganalisis, peneliti membaginya menjadi lima tema untuk penelitian secara verbal dan empat bait untuk penelitian secara non verbal.

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya representasi citra politik Joko Widodo yang sengaja dibuat oleh

sang pencipta lagu. Video Klip tersebut membentuk citra positif Jokowi sebagai tokoh yang sederhana dan pekerja keras sebagai pejabat publik yang mumpuni. Jokowi juga digambarkan memiliki kedekatan dengan rakyat, terutama dengan kegiatan blusukannya. Tidak hanya itu, video klip tersebut juga secara implisit telah mengangkat citra Jokowi sebagai seorang pemimpin ideal yang selama ini ditunggu setelah berakhirnya masa kepemimpinan Ir.Soeckarno.

Peneliti menemukan beberapa ideologi dalam pribadi Joko Widodo yaitu, Nasionalisme, Patriotisme dan Primordialisme. Selain ideologi, terdapat beberapa aspek yang tergambar dalam pribadi Jokowi. Aspek tersebut antara lain adalah aspek profesionalisme, spiritualitas, modernisme, preventif, personal, kesederhanaan dan optimisme. Citra politik, representasi dan ideologi yang ditampilkan dalam video klip Presidenku Luar Biasa mengajak masyarakat khususnya generasi muda untuk memilih Joko Widodo sebagai presiden periode kedua dalam pemilu 2019.

Kata kunci : Semiotika, Citra Politik, Representasi, Ideologi, Media Online.





University Mercu Buana

Faculty of Communication

Program Study Advertising & Marketing Communication

Clara Roberta Aldeta Meylisa

44317110026

Representation of Joko Widodo's Political Image through Video Clip of Presidenku Luar Biasa Towards 2019 General Election

Page : xiv + 161 pages

Bibliografi : 25 Reference (2004-2018)

MERCU BUANA

ABSTRACT

Ahead of the 2019 General Elections, a musician from Ambon, X-Minor, composed a song and made it in a music video clip to thank Joko Widodo for roadwork in Papua. In the video clip, the song creator describes in detail how Jokowi's character. However, the song implicitly created a positive political image of Jokowi to influence the masses to elect Jokowi again as the second President of Indonesia.

This research is a research that aims to dismantle and explore Joko Widodo's political image in the Extraordinary Video Clip of Presidenku Luar Biasa. The analysis used in this study is the semiotic theory of John Fiske. In this theory, John Fiske divides the coding into three levels of coding television shows, which in this case also applies to the film, the first level of reality, then the level of representation, and the last level of ideology. For this study, the unit of analysis is all the scenes in the video clip "Presidenku Luar Biasa", both in terms of verbal and nonverbal related to the formulation of the research problem through the

main character Joko Widodo. In analyzing, researchers divide it into five themes for verbal research and four verses for non-verbal research.

After conducting research, the researchers concluded that the representation of Joko Widodo's political image was deliberately made by the songwriter. The video clip forms Jokowi's positive image as a simple and hardworking figure as a capable public official. Jokowi was also described as having a close relationship with the people, especially with his activities. Not only that but the video clip also implicitly raised Jokowi's image as an ideal leader who had been waiting for after the end of Ir. Soekarno's leadership.

Researchers found several ideologies in Joko Widodo's personality, namely, Nationalism, Patriotism, and Primordialism. Besides ideology, there are several aspects that are described in Jokowi's personality. These aspects include aspects of professionalism, spirituality, modernism, preventive, personal, simplicity and optimism. The political image, representation, and ideology displayed in the video clip of Presidenku Luar Biasa invited the public especially the younger generation to elect Joko Widodo as the second-term president in the 2019 elections.

Keywords: *Semiotics, Political Imagery, Representation, Ideology, Online Media.*

